

## Abstrak

Dyah Khoirina Sari. “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Alat Peraga Manipulatif terhadap Kemampuan Pembelajaran dan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa A (Siswa Tunanetra)”

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang bertujuan untuk 1) Menelaah peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa tunanetra setelah dilakukan pembelajaran berbantuan alat peraga manipulatif; 2) menelaah peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa tunanetra setelah dilakukan pembelajaran berbantuan alat peraga manipulatif; 3) menelaah kemampuan pemahaman matematis siswa tunanetra yang belajar dengan berbantuan alat peraga manipulatif dengan siswa normal yang belajar secara konvensional; 4) menelaah kemampuan koneksi matematis siswa tunanetra yang belajar dengan berbantuan alat peraga manipulatif dengan siswa normal yang belajar secara konvensional; 5) menelaah asosiasi antara kemampuan pemahaman dan koneksi matematis siswa tunanetra; dan 6) Menelaah respon siswa tunanetra terhadap pelajaran matematika, kegiatan pembelajaran berbantuan alat peraga, serta soal-soal pemahaman dan koneksi matematis. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa tunanetra, siswa normal dari sekolah berkategori sedang, dan siswa normal dari sekolah berkategori rendah di Kota Bandung. Pengumpulan data hasil penelitian menggunakan instrumen berupa soal-soal tes kemampuan pemahaman dan koneksi matematis serta berupa angket dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data pretes dan postes kemampuan pemahaman dan koneksi matematis siswa tunanetra diuji dengan uji peringkat bertanda *Wilcoxon*, sedangkan data postes siswa tunanetra dan normal diuji dengan uji perbedaan rerata dan uji *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembelajaran dengan berbantuan alat peraga manipulatif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan koneksi matematis siswa tunanetra, 2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman matematis siswa tunanetra dengan siswa normal baik pada kategori sekolah sedang dan rendah, 3) kemampuan koneksi matematis siswa tunanetra yang belajar dengan berbantuan alat peraga manipulatif lebih baik dari siswa normal dari kategori sekolah sedang maupun rendah, dan 4) terdapat asosiasi antara kemampuan pemahaman dan koneksi matematis siswa tunanetra.

**Kata kunci:** alat peraga manipulatif, siswa tunanetra, kemampuan pemahaman matematis, kemampuan koneksi matematis